



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 29 Maret 2011

Halaman: 22

## TPS Rumah Sakit Ditiadakan

YOGYAKARTA — Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta berencana menghapus tempat pemungutan suara (TPS) di rumah sakit-rumah sakit dan memilih mekanisme lain untuk mengakomodasi suara pemilih dalam pemilihan umum kepala daerah Kota Yogyakarta mendatang. "TPS di rumah sakit akan dimandatkan ke TPS terdekat. Tetapi, mekanismenya masih akan kami pikirkan," kata Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta Nasrullah di Yogyakarta, Senin (28/3).

Menurut dia, terdapat sejumlah pilihan untuk mengakomodasi pemilih yang tengah menjalani rawat inap di rumah sakit. Seperti membuat TPS di sekitar rumah sakit, atau petugas TPS terdekat mendatangi pasien-pasien yang memiliki hak pilih setelah pemilih di TPS berkurang.

Penghilangan TPS di rumah sakit tersebut, lanjut Nasrullah disebabkan dasar utama pendirian TPS adalah daftar pemilih tetap (DPT). "Rumah sakit, tentunya akan kesulitan dalam membentuk DPT-nya, karenanya, kami memutuskan untuk meniadakan TPS di rumah sakit," katanya seperti dikutip Antara. Pada pemilihan legislatif dan pemilihan presiden 2009, hanya ada satu rumah sakit yang bersedia membentuk DPT, yaitu di Rumah Sakit Panti Rapih. ■ ed: heri purwata

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005